

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan aspek fisik, mental, emosional, dan sosial peserta didik secara menyeluruh dan seimbang. Dalam praktiknya, pendidikan jasmani tidak hanya terbatas pada kegiatan di ruang kelas atau lapangan sekolah, tetapi juga dapat diimplementasikan melalui aktivitas luar sekolah yang bersifat rekreatif dan menyenangkan. Salah satu bentuk kegiatan jasmani yang banyak diminati masyarakat adalah olahraga air, khususnya berenang, yang dikenal sebagai olahraga low-impact dengan manfaat maksimal bagi seluruh anggota tubuh.

Kolam renang merupakan salah satu sarana olahraga air yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat latihan fisik dan rekreasi, tetapi juga sebagai media peningkatan kesehatan jasmani, mental, dan sosial masyarakat. Di wilayah perkotaan seperti Kota Kupang, kolam renang menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk menjalankan aktivitas olahraga, khususnya pada akhir pekan atau musim liburan. Salah satu fasilitas yang banyak dikunjungi adalah Kolam Renang Batu Nona Beach, yang berlokasi di kawasan pesisir pantai dan sering digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia. Namun demikian, pemanfaatan kolam renang tidak selalu memberikan kepuasan bagi pengunjung. Berbagai keluhan seringkali muncul, terutama yang berkaitan dengan kebersihan kolam, pelayanan petugas, fasilitas pendukung, hingga

aspek kesehatan dan keselamatan selama berenang. Keluhan-keluhan tersebut mencakup berbagai aspek, seperti kebersihan air kolam, kondisi fasilitas (kamar ganti, toilet, dan tempat duduk), keamanan, pelayanan petugas. Ketidakpuasan ini dikhawatirkan akan berdampak pada penurunan jumlah pengunjung, menurunnya citra lokasi wisata, hingga potensi kerugian bagi pengelola. Fenomena ini menandakan adanya ketidaksesuaian antara ekspektasi masyarakat terhadap fasilitas olahraga dengan kenyataan yang ada di lapangan, yang pada akhirnya menimbulkan tingkat ketidakpuasan pengguna.

Kolam renang yang baik secara fasilitas dan pelayanan tentu akan dipercaya oleh pengunjung kolam renang, terutama fasilitas yang baik dapat meminimalisir adanya kecelakaan yang terjadi dikolam renang, Tidak dapat dipungkiri tidak sedikit kecelakaan yang terjadi dikolam renang karenan kelalaian pihak kolam renang yang tidak merawat fasilitas kolam renang, seperti halnya keramik yang licin dan berjamur, itu merupakan hal penting yang harus diperhatikan, karena berhati-hati pada saat berada di kolam renang. Namun tidak sedikit juga kecelakaan diakibatkan oleh pengunjung itu sendiri, sehingga fasilitas pendukung juga perlu seperti papan pengumuman yang harus ada di dalam kawasan kolam renang. Tidak hanya itu, keadaan air pun harus baik, air tidak boleh kotor, seperti terdapatnya banyak daun-daun yang terdapat di air kolam sehingga mengakibatkan kurang nyamannya pengunjung saat berenang.

Dalam konteks pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga masyarakat, kepuasan pengguna terhadap fasilitas olahraga memegang peranan strategis. Fasilitas olahraga yang berkualitas, aman, dan bersih akan meningkatkan motivasi dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga, khususnya bagi anak-anak, remaja, dan pelajar yang sedang berada pada masa perkembangan keterampilan gerak dan pembentukan kebiasaan hidup sehat. Sebaliknya, kondisi fasilitas yang buruk akan menurunkan minat dan kepercayaan masyarakat untuk memanfaatkan sarana tersebut, sehingga tujuan pembangunan olahraga dan peningkatan kualitas hidup masyarakat menjadi terhambat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah "Tinjauan Tingkat Ketidakpuasan Penggunaan Kolam Renang Batu Nona Beach Pada Proses Pembelajaran Siswa SMP Sekota Kupang". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi nyata yang dirasakan oleh pengguna kolam renang, serta menjadi dasar evaluasi dan perbaikan layanan oleh pihak pengelola dan instansi terkait. Dengan demikian, kolam renang sebagai sarana pendidikan jasmani dan olahraga dapat berfungsi optimal dalam mendukung terciptanya masyarakat yang sehat, aktif, dan produktif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penggunaan kolam renang Batu Nona Beach Kota Kupang, khususnya terkait dengan aspek pendidikan jasmani, keselamatan, dan kesehatan olahraga, yaitu:

1. Kondisi fasilitas pendukung kolam renang seperti kamar bilas, toilet, tempat sampah, atau peralatan keselamatan yang belum memadai, sehingga tidak memenuhi standar kenyamanan dan keamanan pengguna.
2. Kurangnya perhatian terhadap aspek keselamatan dan kesehatan olahraga, seperti tidak adanya papan informasi mengenai sanitasi kolam, imbauan untuk mandi sebelum berenang, serta tidak tersedianya petugas pengawas (lifeguard) secara optimal.
3. Tingkat kepuasan pengunjung terhadap layanan kolam renang belum diketahui secara pasti, karena belum pernah dilakukan evaluasi atau survei pengguna secara sistematis untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpuasan.
4. Belum diketahui tingkat kepuasan penggunaan kolam renang Batu Nona Beach pada proses pembelajaran renang siswa SMP sekota Kupang.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan yang ada pada penulis, perlu adanya pembatasan masalah agar ruang lingkup penelitian ini menjadi lebih jelas. Oleh karena itu penulis menetapkan pada “Tinjauan Tingkat Ketidakpuasan Penggunaan Kolam Renang Batu Nona Beach Pada Proses Pembelajaran Renang Siswa SMP Sekota Kupang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah : “Bagaimana tingkat ketidakpuasan Siswa SMP sebagai pelanggan Kolam Renang Batu Nona Beach Kota Kupang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut ; Untuk mengetahui tingkat Ketidakpuasan penggunaan Kolam Renang Batu Nona Beach Pada Proses Pembelajaran Renang Siswa SMP Sekota Kupang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat akademis

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan kualitas pelayanan fasilitas olahraga air seperti kolam renang umum.
- b. Menjadi referensi ilmiah bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, terutama dalam kajian tingkat kepuasan dan ketidakpuasan pengguna fasilitas olahraga dari perspektif keselamatan dan kesehatan olahraga

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan dan rekomendasi bagi pengelola kolam renang Batu Nona Beach Kota Kupang dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan, kebersihan, dan keamanan fasilitas demi kenyamanan pengunjung.

- b. Memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna kolam renang agar lebih peduli terhadap aspek keselamatan dan kesehatan saat melakukan aktivitas olahraga air.
- c. Menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah, dinas pariwisata, atau dinas pemuda dan olahraga, dalam merumuskan kebijakan pengelolaan fasilitas olahraga dan rekreasi yang lebih ramah pengguna, aman, dan sehat.
- d. Memberikan gambaran awal untuk upaya pengembangan fasilitas pendidikan jasmani dan olahraga berbasis masyarakat di wilayah Kota Kupang dan sekitarnya